BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan rancangan studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian ilmiah yang menyelidiki suatu fenomena atau kasus secara mendalam dan dalam konteks realita, yang digunakan ketika fenomena dan realita tidak tampak secara jelas. Pendekatan studi kasus digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman atas suatu masalah. peristiwa, atau fenomena secara holistik (Suprapto et al., 2024).

Rancangan studi kasus ini merupakan single case design yaitu suatu penelitian studi kasus yang menekankan penelitian pada satu kasus saja berdasarkan tahapan proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Studi kasus pada karya ilmiah ini merupakan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan masalah nyeri punggung bawah melalui pemberian terapi kompres hangat air jahe.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus pada karya ilmiah ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Wagir yang dilakukan di rumah subjek selama 3 hari. Sejak tanggal 9 hingga 11 Desember 2025.

3.3 Subjek Studi Kasus

Penulis menetapkan subjek dalam kasus ini adalah satu partisipan dengan masalah nyeri punggung bawah yang memerlukan terapi kompres hangat air jahe

3.4 Kriteria Hasil

Kriteria hasil dari masalah keperawatan gangguan rasa nyaman adalah sebagai berikut:

1. Keluhan tidak nyaman menurun
2. Pola tidur membaik

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Waruwu, 2023). Studi kasus memiliki beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi dan pemeriksaan fisik

   Observasi merupakan tindakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengamati perilaku dan aktivitas subjek di lokasi penelitian (Waruwu, 2023). Observasi pada studi kasus ini dilakukan sejak tanggal 9 hingga 11 Desember 2025 dengan fokus pengamatan adalah pengkajian pada nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III, serta respon pasien terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Pemeriksaan fisik

yang dilakukan dilakukan secara sistematis dari kepala hingga kaki (head to toe). Pemeriksaan ini meliputi inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi yang disesuaikan dengan kondisi ibu (Hadriani et al., 2025).

2. Wawancara

   Wawancara merupakan metode penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Wawancara dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan menggali berbagai macam informasi terkait fokus masalah penelitian (Waruwu, 2023). Wawancara pada studi kasus ini dilakukan pada ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung bawah. Wawancara dilakukan untuk mengetahui karakteritik dan skala nyeri pasien sebelum dilakukan kompres hangat air jahe dan setelah dilakukan kompres hangat air jahe.

3. Studi dokumentasi

   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah (Waruwu, 2023). Dokumentasi dalam studi kasus ini berupa asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.6 Proses Pengumpulan Data

Langkah sistematis untuk memperoeh informasi yang valid. (Waruwu, 2023). Berikut adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Menentukan 1 subjek yang akan dilakukan asuhan keperawatan secara komprehensif
2. Melakukan pengkajian pada Ny. P dengan G2P1A0 usia kehamilan 38-39 minggu
3. Menentukan diagnosa keperawatan berdasarkan analisa data yang didapakan dari pengkajian
4. Menentukan rencana tindakan untuk menurunkan intensitas nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III
5. Melakukan implementasi terapi kompres hangat air jahe
6. Melakukan evaluasi terhadap tindakan keperawatan
7. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan